

BAB II

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Sejarah Kabupaten Klaten

Sejarah berdirinya Kabupaten Klaten sendiri tersebar diberbagai beberapa catatan arsip kuno dan kolonial. Arsip kuno tersebut tersurat kedalam Serat Perjanjian Dalem Nata, Serat Ebuk Anyar, Serat Siti Dusun, Sekar Nawala Pradata, Serat Angger Gunung, Serat Angger Sedasa, dan Serat Angger Gladag. Didalam bundle arsip Karesidenan Surakarta menjadikan rujukan sejarah Kabupaten Klaten yang tercantum didalam *Soerakarta Brieven van Buiten Posten, Brieven van den Soesoehoenan 1784-1810, Daghregister van den Residentie Soerakarta 1919, Reporten 1787-1816, Rijksblad Soerakarta dan staatblad van Nederlandsche Indie, Babad Giyanti, Babad Bedhahipun Karaton Negari Ing Ngayogyakarta, Babad Tanah Jawi, dan Babad Sindula* menjadi sumber lain untuk menelusuri sejarah Kabupaten Klaten.

Sejarah Kabupaten Klaten juga ditelusuri dari keberadaan beberapa candi Hindu dan Buddha ataupun barang kuno lainnya. Kemudian asal muasal desa-desa kuno menunjukkan sebuah keterangan yang terpercaya. Misalnya seperti Desa Pulowatu, Desa Gumulan, Desa Wedihati, Desa Mirah-mirah, dan Desa Upit. Petilasan Ngupit juga dengan jelas menyebutkan pertanda tanggal yang dimaknai 8 november tahun 66 Masehi oleh Raden Rakai Kayuwangi. Lalu berdirinya Benteng (Loji Klaten) dimasa pemerintahan Sunan Paku Buwana IV juga memiliki arti yang penting dalam sejarah berdirinya Kabupaten Klaten. Pendirian Benteng tersebut ditandai dengan peletakan batu pertamanya pada hari Sabtu Kliwon, 12 Rabiul Akhir, Langkir, Alit 1731 atau disebut sebagai sengkala Rupa Mantri Swaraning Jalak yang bermakna sebagai tanggal 28 Juli 1804. Keterangan

sejarah ini dapat ditemukan didalam Babad Bedhaning Ngayogyakarta dan Geger Sepahi. Catatan sejarah ini dijadikan hari jadi Kabupaten Klaten sesuai dengan Perarturan Daerah Nomor 12 Tahun 2007 yang kemudian diperingati setiap tahunnya di Kabupaten Klaten. (<https://klatenkab.go.id/sejarah-kabupaten-klaten/>).

B. Kondisi Geografis

1. Letak Wilayah Kabupaten Klaten

Secara geografis Kabupaten Klaten merupakan salah satu Kabupaten yang berada di Provinsi Jawa Tengah yang. Wilayah Kabupaten Klaten terletak diantara $110^{\circ} 26' 14'' - 110^{\circ} 47' 51''$ Bujur Timur dan $7^{\circ} 32' 19'' - 7^{\circ} 48' 33''$ Lintang Selatan. Wilayah Kabupaten Klaten berbatasan dengan batas-batas wilayah sebagai berikut:

- a. Kabupaten Boyolali di sebelah Utara
- b. Kabupaten Sukoharjo di sebelah Timur
- c. Kabupaten Gunungkidul di sebelah Selatan
- d. Kabupaten Sleman di sebelah Barat

Wilayah Kabupaten Klaten sendiri terbagi menjadi tiga dataran yaitu diantaranya:

- a. Dataran Lereng Gunung Merapi di sebelah utara
- b. Bujur Dataran Rendah di sebelah Timur
- c. Dataran Gunung Kapur di sebelah Selatan.

2. Letak Wilayah Kecamatan Polanharjo

Ditinjau secara geografis Kecamatan Polanharjo adalah salah satu Kecamatan yang berada di Kabupaten Klaten, Jawa Tengah. Kecamatan Polanharjo memiliki 18 Kelurahan atau desa. Berikut dibawah ini akan diuraikan table berdasarkan data tersebut:

Tabel 2.1
Nama dan Jumlah Desa di Kecamatan Polanharjo

No	Kelurahan/Desa
1	Desa Borongan
2	Desa Polan
3	Desa Kebonharjo
4	Desa Ngaran
5	Desa Nganjat
6	Desa Janti
7	Desa Jimus
8	Desa Glagahwangi
9	Desa Karanglo
10	Desa Kahuman
11	Desa Turus
12	Desa Wangen
13	Desa Kapungan
14	Desa Keprabon
15	Desa Kranggan
16	Desa Ponggok
17	Desa Sidowayah
18	Desa Sidoharjo

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Klaten

Kecamatan Polanharjo sendiri berbatasan dengan beberapa Kecamatan dan Kabupaten diantaranya yaitu:

- a. Kabupaten Boyolali di sebelah Utara
- b. Kecamatan Delanggu di sebelah Timur
- c. Kecamatan Ceper dan Kecamatan Karangnom di sebelah Selatan
- d. Kecamatan Tulung di sebelah Barat

3. Luas Wilayah Kabupaten Klaten

Berdasarkan luas wilayah, Kabupaten Klaten memiliki luas wilayah yaitu 655,56 KM². Kemudian Kabupaten Klaten memiliki 26 Kecamatan didalamnya. Berikut dibawah ini akan diuraikan table berdasarkan data tersebut:

Tabel 2.2
Luas Wilayah dan Jumlah Kecamatan di Kabupaten Klaten

Kecamatan	Luas Wilayah (Km ²)
Prambanan	24,43
Gantiwarno	25,64
Wedi	24,38
Bayat	39,43
Cawas	34,47
Trucuk	33,81
Kalikotes	12,98
Kebonarum	9,67
Jogonalan	26,70
Manisrenggo	26,96
Karangnongko	26,74
Ngawen	16,97
Ceper	24,45
Pedan	19,17
Karangdowo	29,23
Juwiring	29,79
Wonosari	31,14
Delanggu	18,78
Polanharjo	23,84
Karanganom	24,06
Tulung	32,00
Jatinom	35,53
Kemalang	51,66
Klaten Selatan	14,43
Klaten Tengah	8,92
Klaten Utara	10,38
Jumlah	655,56 Km²

Sumber: Bag. Tata Pemerintahan Setda Klaten

Mengacu kepada data diatas, Kecamatan Kemalang menjadi Kecamatan dengan wilayah terluas di Kabupaten Klaten dengan luas 51,66Km². Sedangkan Kecamatan Klaten Tengah menjadi Kecamatan dengan luas wilayah terkecil di Kabupaten Klaten dengan luas 8,92Km².

4. Luas Wilayah Kecamatan Polanharjo

Berdasarkan luas wilayah, Kecamatan Polanharjo memiliki luas wilayah sebesar 23,85Km². Dengan kepadatan penduduknya sekitar 1.535/Km². Dengan mayoritas penduduknya bekerja sebagai petani. Berikut gambaran peta Kecamatan Polanharjo Kabupaten Klaten:

Gambar 2.1
Peta Kecamatan Polanharjo Kabupaten Klaten



Sumber: <http://www.gkhwklaten.org/2008/10/peta-kabupatenklaten-tiap-kecamatan.html>

C. Kondisi Demografis

1. Penduduk

Penduduk di Kabupaten Klaten sendiri apabila dilihat dari hasil pencacahan Badan Pusat Statistik Kabupaten Klaten pada tahun 2015, jumlah penduduk Kabupaten Klaten dalam jumlah angka sementara adalah 1.158.795 jiwa. Dengan jumlah penduduk laki-laki sebanyak 568.780 jiwa dan penduduk perempuan sebanyak 590.015. Dari jumlah tersebut, Kecamatan Trucuk merupakan Kecamatan dengan jumlah penduduk terbanyak yaitu berjumlah 70.141 jiwa, Lalu untuk kecamatan dengan jumlah penduduk terkecil adalah Kecamatan Kebonarum dengan jumlah penduduk 17.879 jiwa. Data tersebut dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 2.3
Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Klaten

Kecamatan	Penduduk Laki-laki	Penduduk Perempuan	Jumlah
Prambanan	24.133	24.897	49.030
Gantiwarno	16.919	17.540	34.459
Wedi	23.036	24.338	47.374
Bayat	26.075	27.359	53.434
Cawas	24.451	26.079	50.530
Trucuk	34.940	35.661	70.601
Kalikotes	16.475	17.037	33.512
Kebonarum	8.677	9.202	17.879
Jogonalan	26.858	27.479	54.337
Manisrenggo	19.323	20.299	39.622
Karangnongko	15.923	16.641	32.564
Ngawen	20.116	20.418	40.534
Ceper	29.087	29.642	58.729
Pedan	21.065	21.671	42.736
Karangdowo	18.868	19.776	38.644
Juwiring	26.280	27.522	53.802
Wonosari	28.784	29.689	58.473
Delanggu	19.333	20.231	39.564
Polanharjo	17.815	18.740	36.555
Karanganom	19.948	20.917	40.865
Tulung	22.380	23.203	45.583
Jatinom	26.707	27.443	54.150
Kemalang	17.743	18.025	35.768
Klaten Selatan	21.485	21.963	43.448
Klaten Tengah	19.399	20.647	40.046
Klaten Utara	22.960	23.596	46.556
Jumlah	568.780	590.015	1.158.795

Kemudian untuk penduduk di Kecamatan Polanharjo sendiri mengacu kepada data BPS Kabupaten Klaten tahun 2015 dari 18 Desa yang ada di Kecamatan Polanharjo, jumlah total penduduk di Kecamatan Polanharjo sebanyak 36.480 jiwa dengan jumlah penduduk laki-laki sebanyak 17.778 jiwa dan jumlah penduduk perempuan sebanyak 18.702 jiwa. Data tersebut dapat dilihat didalam tabel dibawah ini:

Tabel 2.4
Jumlah Penduduk di Kecamatan Polanharjo Kabupaten Klaten

No	Desa	Jumlah Penduduk Laki-laki	Jumlah Penduduk Perempuan	Jumlah Total
1	Glagahwangi	1.408	1.445	2.853
2	Kapungan	1.302	1.061	2.093
3	Kahuman	1.069	1.156	2.225
4	Ngaran	760	849	1.609
5	Borongan	897	918	1.815
6	Nganjat	456	467	923
7	Jimus	546	565	1.111
8	Turus	801	900	1.701
9	Polan	759	773	1.532
10	Karanglo	902	935	1.837
11	Ponggok	745	743	1.488
12	Wangen	1.083	1.137	2.220
13	Keprabon	1.262	1.310	2.572
14	Kranggan	1.500	1.510	3.010
15	Kebonharjo	698	749	1.447
16	Janti	1.206	1.256	2.462
17	Sidowayah	1.232	1.378	2.610
18	Sidoharjo	1.481	1.620	3.101
Jumlah/Total		17.778	18.702	36.480

Sumber: BPS Kabupaten Klaten

D. Deskripsi Dinas Kesehatan Kabupaten Klaten

1. Profil Dinas Kesehatan Kabupaten Klaten

Menurut Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 terkait tentang Pemerintahan Daerah bahwa telah ditetapkan bidang kesehatan merupakan salah satu kepentingan yang wajib dilaksanakan oleh suatu Kabupaten/Kota. Dengan demikian Kabupaten Klaten juga turut serta melaksanakan kewenangan didalam bidang tersebut yaitu bidang kesehatan kepentingan dan ketetapan ini juga ditujukan sebagai pengganti Undang-Undang Nomor 22 Tahun 1999. Penyelenggaraan Kewenangan Wajib oleh Daerah merupakan sebuah bentuk wujud otonomi yang bertanggung jawab. pada intinya, Kabupaten Klaten melaksanakan kewenangan dalam bidang tertentu

khususnya yaitu bidang kesehatan. Hal ini dilandasi oleh kebutuhan data serta informasi terkait kesehatan yang hari demi hari semakin meningkat.

Dinas Kesehatan Kabupaten Klaten sendiri dipimpin oleh seorang kepala dinas yang memiliki kedudukan dibawah serta bertanggung jawab kepada Bupati Kabupaten Klaten melalui Sekretaris Daerah. Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Klaten diangkat serta dapat diberhentikan haknya oleh Kepala Daerah dengan mengikuti peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Dinas Kesehatan Kabupaten Klaten memiliki tugas/fungsi pelaksanaan rumah tangga dalam bidang kesehatan, pelaksana tugas bantuan, serta tugas-tugas lainnya yang diberikan oleh Kepala Daerah kepada Dinas Kesehatan itu sendiri.

2. Tugas Pokok Dinas Kesehatan Kabupaten Klaten

Dalam mensukseskan fungsi sebagaimana yang sudah ditugaskan untuk Dinas Kesehatan Kabupaten Klaten oleh Bupati/Kepala Daerah Kabupaten Klaten yaitu antara lain memiliki tugas pokok sebagai berikut:

- a. Menyusun rencana dan program kebijakan teknis di bidang kesehatan;
- b. Melaksanakan pembinaan umum di bidang kesehatan berdasarkan kebijakan yang telah ditetapkan oleh Bupati/Kepala Daerah;
- c. Melaksanakan pembinaan teknis dalam bidang upaya pelayanan kesehatan dasar, upaya pelayanan kesehatan rujukan, dan farmasi yang berdasarkan kepada kebijakan yang telah ditetapkan oleh Bupati/Kepala Daerah;
- d. Melakukan pembinaan operasional sesuai kebijakan yang telah ditetapkan oleh Bupati/Kepala Daerah;

- e. Memberikan perijinan pada bidang kesehatan sesuai dengan kebijakan yang telah ditetapkan oleh Bupati/Kepala Daerah berdasarkan peraturan perundang-perundangan yang berlaku;
- f. Melaksanakan pengawasan serta pengendalian teknis di bidang kesehatan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- g. Melaksanakan pengendalian dan pembinaan UPTD dalam lingkup tugasnya;
- h. Melaksanakan pengelolaan rumah tangga dan juga tata usaha dinas;
- i. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh atasan sesuai dengan bidang tugasnya.
- j.

3. Visi dan Misi Dinas Kesehatan Kabupaten Klaten

Dalam mewujudkan kemajuan dalam bidang kesehatan di Kabupaten Klaten, Dinas Kesehatan Kabupaten Klaten memiliki visi, misi, dan moto yang diantaranya yaitu:

a. Visi

“Mewujudkan Klaten Sehat dan Sejahtera”

b. Misi

- Sebagai katalisator dan motivator pembangunan Kabupaten Klatem yang berwawasan kesehatan
- Mendorong kemandirian masyarakat untuk bererilaku hidup bersih dan sehat
- Mempercepat terwujudnya sistem kesehatan daerah
- Meningkatkan mutu pelayanan kesehatan masyarakat secara paripurna, didukung oleh sumber daya manusia yang professional, sarana, dan juga prasarana yang memadai

c. Motto

“Responsive, Tepat, dan Bertanggung Jawab”

4. Struktural Organisasi Dinas Kesehatan Kabupaten Klaten

Struktural Organisasi (SO) Dinas Kesehatan Kabupaten Klaten akan diuraikan sebagai berikut:

a. KEPALA DINAS

b. SEKRETARIAT

- Sub. Bagian Perencanaan dan Pelaporan
- Sub. Bagian Keuangan
- Sub. Bagian Umum dan Kepegawaian

c. PROMOSI KESEHATAN MASYARAKAT (KESMAS)

- Seksi Kesehatan Keluarga
- Seksi Gizi
- Seksi Kesehatan Lingkungan

d. PELAYANAN KESEHATAN (YANKES)

- Seksi Rumah Sakit dan Puskesmas
- Seksi Registrasi dan Akreditasi
- Seksi Kefarmasian, Penyehatan Makanan dan Minuman

e. P2P

- Seksi Pencegahan dan Pengamatan Penyakit
- Seksi Pengendalian Penyakit Bersumber Binatang
- Seksi Pengendalian Penyakit Menular Langsung dan Penyakit Tidak Menular

f. PUSKESMAS

Tabel 2.5
Daftar Nama Puskesmas di Kabupaten Klaten

No	Nama Puskesmas
1	Puskesmas Karangdowo
2	Puskesmas Klaten Utara
3	Puskesmas Ngawen
4	Puskesmas Kebondalem Lor
5	Puskesmas Prambanan
6	Puskesmas Gantiwarno
7	Puskesmas Wedi
8	Puskesmas Bayat
9	Puskesmas Cawas I
10	Puskesmas Cawas II
11	Puskesmas Trucuk I
12	Puskesmas Trucuk II
13	Puskesmas Kalikotes
14	Puskesmas Kebonarum
15	Puskesmas Jogonalan I
16	Puskesmas Jogonalan II
17	Puskesmas Manisrenggo
18	Puskesmas Karangnongko
19	Puskesmas Ceper
20	Puskesmas Jambukulon
21	Puskesmas Pedan
22	Puskesmas Juwiring
23	Puskesmas Wonosari I
24	Puskesmas Wonosari II
25	Puskesmas Delanggu
26	Puskesmas Polanharjo
27	Puskesmas Karanganom
28	Puskesmas Majegan
29	Puskesmas Tulung
30	Puskesmas Jatinom
31	Puskesmas Kayumas
32	Puskesmas Kemalang
33	Puskesmas Klaten Selatan
34	Puskesmas Klaten Tengah

E. Deskripsi Puskesmas Kecamatan Polanharjo

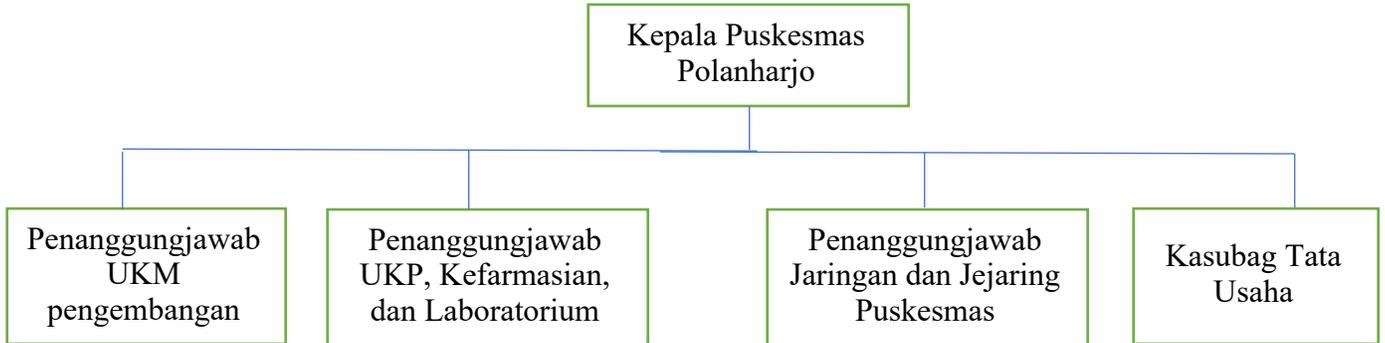
1. Profil Puskesmas Kecamatan Polanharjo

Puskesmas Kecamatan Polanharjo merupakan salah satu bagian dari struktural organisasi Dinas Kesehatan Kabupaten Klaten. Puskesmas Kecamatan Polanharjo sendiri memiliki visi, misi, dan motto. Motto dari Puskesmas Kecamatan Polanharjo yaitu “*MUJARAP*”. Dalam rangka upaya untuk mewujudkan Kecamatan Polanharjo yang sadar akan pentingnya menjaga kesehatan dan kebersihan. Visi dari Puskesmas Kecamatan Polanharjo adalah “*Terwujudnya Masyarakat Polanharjo Sehat dan Mandiri*”. Kemudian untuk misi dari Puskesmas Kecamatan Polanharjo adalah sebagai berikut:

- a. Menyelenggarakan pembangunan yang berwawasan dengan kesehatan;
- b. Menyelenggarakan pelayanan kesehatan berkualitas dengan berorientasi kepada kepuasan pelanggan;
- c. Mendorong kemandirian hidup sehat bagi perorangan maupun masyarakat;
- d. Memelihara dan meningkatkan mutu, pemerataan, serta keterjangkauan pelayanan kesehatan;
- e. Memelihara dan meningkatkan kesehatan perorangan dan kelompok/masyarakat beserta lingkungannya;
- f. Menerapkan manajemen yang professional, transparan, dan juga dapat dipertanggungjawabkan;
- g. Meningkatkan sumber daya manusia sarana dan juga prasarana Puskesmas Kecamatan Polanharjo;
- h. Menggalang kemitraan dengan sektor terkait.

2. Bagan Struktural Organisasi (SO) Puskesmas Kecamatan Polanharjo

Bagan 2.1
Bagan Struktural Organisasi Puskesmas Kecamatan Polanharjo



F. Deskripsi Desa Keprabon Kecamatan Polanharjo Kabupaten Klaten

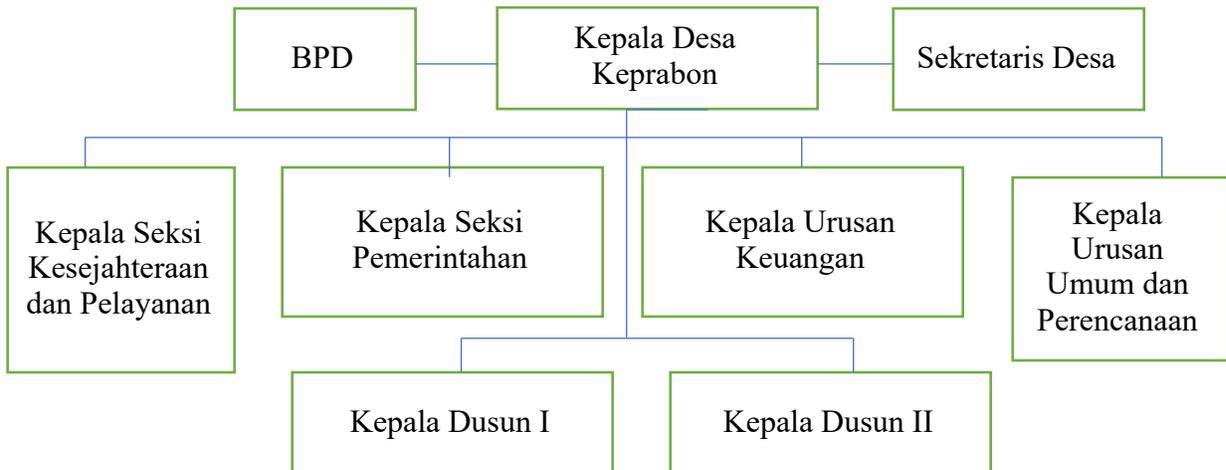
1. Profil Desa Keprabon Kecamatan Polanharjo Kabupaten Klaten

Desa Keprabon merupakan satu dari 18 Desa yang ada di Kabupaten Klaten Desa Keprabon adalah salah satu dari 12 RW di desa Keprabon, Kec. Polanharjo, Kabupaten Klaten Provinsi Jawa Tengah, dengan batas-batas wilayah, sebagai berikut :

1. Sebelah Timur berbatasan dengan Area Persawahan Desa Keprabon,
2. Sebelah Barat berbatasan dengan RT 04 / RW 04 desa Keprabon
3. Sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Polan,
4. Sebelah Utara berbatasan dengan desa Kebonharjo.

2. Struktural Organisasi

Bagan 2.2
Bagan Struktural Organisasi Desa Keprabon



G. Deskripsi Desa Sidowayah Kecamatan Polanharjo Kabupaten Klaten

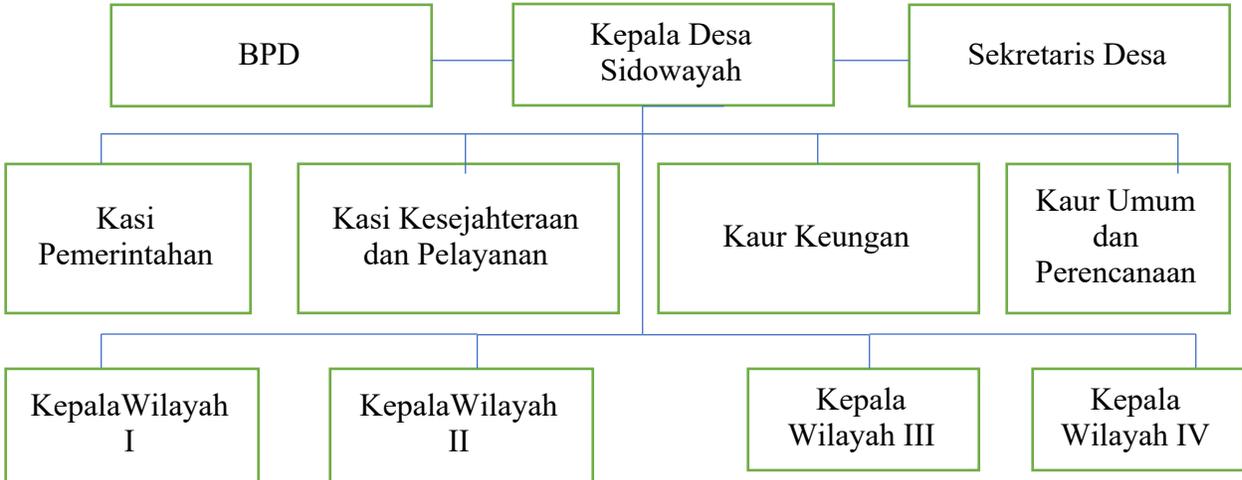
1. Profil Desa Sidowayah Kecamatan Polanharjo Kabupaten Klaten

Desa Sidowayah, Kecamatan Polanharjo, Kabupaten Klaten Provinsi Jawa Tengah. Secara geografis wilayah desa Sidowayah terletak di dataran rendah sisi timur kota Yogyakarta dan di sisi utara berbatasan dengan Kabupaten Boyolali. Jarak tempuh dari pusat kota Klaten memakan waktu kurang lebih 1 jam, dan kondisi wilayahnya secara umumnya yaitu lahan pertanian dan sebagian lahan perikanan. Masyarakatnya merupakan masyarakat agraris sehingga tingkat penghidupan ekonominya sangat ditopang oleh hasil pertanian. Dengan hasil pertanian sebagai pendapatan utama maka pergerakan ekonominya sangat terbatas, apalagi ketergantungan dengan ketersediaan pupuk dan bibit mempengaruhi nilai ekonomis hasil pertaniannya. Konsistensi masyarakat dalam menggeluti pekerjaan sebagai petani cukup tinggi, baik sebagai

pemilik, penggarap dan buruh tani. Dengan jumlah penduduk sebesar 3.324 jiwa dengan jumlah 998 KK.

2. Struktural Organisasi Desa Sidowayah

Bagan 2.3
Bagan Struktural Organisasi Desa Sidowayah



H. Deskripsi Pola Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)

Pola Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) merupakan sebuah perilaku yang dilakukan oleh seseorang, keluarga, kelompok atau masyarakat atas dasar kepedulian dan kesadaran terhadap kesehatan serta berperan aktif mewujudkan kesehatan didalam kalangan masyarakat. Pentingnya PHBS didalam kehidupan sehari hari yaitu bahwa kesehatan merupakan investasi guna meningkatkan produktivitas kerja untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga. Disisi lain, rumah tangga sehat dapat terwujud apabila ada keinginan dan kemauan. PHBS juga memiliki 2 jenis tujuan yaitu tujuan umum untuk meningkatkan kesehatan didalam rumah tangga dan tujuan khusus yaitu untuk meningkatkan pengetahuan, kemauan, serta kemampuan anggota keluarga untuk melakukan PHBS dan anggota keluarga diharapkan dapat berperan aktif didalam gerakan PHBS di masyarakat. Sedangkan manfaat dari PHBS sendiri antara lain yang dikutip dari

Pedoman Program Pembinaan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Tatanan Rumah Tangga Provinsi Jawa Tengah Tahun 2016 yaitu:

1. Meningkatnya kesehatan anggota keluarga sehingga tidak mudah terkena penyakit.
2. Rumah tangga yang sehat dapat meningkatkan produktivitas anggota keluarga.
3. Biaya kesehatan dapat dialihkan untuk biaya investasi lain dikarenakan meningkatnya kesehatan anggota keluarga.
4. Menjadi salah satu indikator keberhasilan pemerintah dalam pembangunan dibidang kesehatan.
5. Meningkatkan citra pemerintah Kabupaten atau Kota didalam bidang kesehatan.
6. Dapat menjadi bentuk percontohan rumah tangga sehat bagi daerah lain.

Didalam pelaksanaannya, PHBS juga memerlukan dukungan dari berbagai pihak.

Adapun bentuk dukungan dan pelaku dari dukungan tersebut diuraikan dibawah tabel berikut:

Tabel 2.6
Pelaku dan Jenis Dukungan PHBS

Pelaku	Bentuk Dukungan
Bupati/Walikota	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengeluarkan kebijakan dalam bentuk peraturan maupun surat keputusan terkait pengembangan PHBS 2. Mengalokasikan anggaran untuk pengembangan PHBS 3. Mengkoordinasikan kegiatan PHBS
DPRD	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menghadirkan serta mengupayakan anggaran pengembangan PHBS
LSM dan Dunia Usaha	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mendukung penuh atas pengembangan PHBS dirumah tangga 2. Menggerakkan masyarakat sekitar 3. Mewujudkan opini yang mendukung PHBS rumah tangga

Sumber: Pedoman Program Pembinaan PHBS Tatanan Rumah Tangga Provinsi Jawa Tengah